

PERBANDINGAN MAKNA VERBAL PADA POSTER FILM THE AVENGERS VERSI JEPANG DAN ORIGINAL: KAJIAN SEMIOTIK

Farisa Ottaviano Atwaghosita
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286
E-mail : dubu.sangtae@yahoo.com

Abstrak

Poster digunakan untuk mempromosikan banyak hal, seperti minuman, makanan, juga film. Saat director sebuah film menggunakan poster untuk mempromosikan film mereka, digunakanlah pesan verbal dan visual untuk menyampaikan pesan pada penonton. Pada versi original, tanda visual lebih banyak digunakan daripada tanda verbal. Tetapi saat sebuah film ditayangkan di Jepang, poster film akan berubah dan memiliki tanda verbal melebihi versi originalnya, salah satunya adalah film *The Avengers*. Dengan Semiotik milik Saussure, penulis menganalisis pesan verbal dari kedua versi poster dan menggunakan model fungsi bahasa Jakobson untuk mengerti fungsi tanda verbal pada tiap poster. Setelah itu ditarik kesimpulan dan perbedaan serta persamaan dari kedua versi poster film ini. Di Jepang, film barat tidak terlalu populer sehingga studio Jepang menggunakan tanda verbal dengan cerita film untuk menarik minat penonton. Oleh karena itu, poster film *The Avengers* versi jepang cenderung menampilkan cerita mereka dan menganggap tanda verbal sebagai elemen terpenting di poster.

Kata kunci: poster, film, *superhero*, semiotik.

Abstract

Poster is used to promote many things such as foods, electronics, also movies. When a movie director used poster to promote their movie, they use verbal and visual sign to delivered their message to audience. In original version, they use visual sign more than verbal sign. But when the movie is played in Japan, the poster will change and have more verbal sign more than the original one, one of them is *The Avengers*. Writer used Saussurean's semiotic to analyze verbal and visual sign from both version of movie from Marvel Studios and Jakobson's model of the function of language to understand the function of verbal message in each poster. The writer have conclude the similarity and the differences from the both poster version. In Japan, west movie was not quite popular, so the Japan studio which promoted the movie used the verbal sign to attract audience with their story. But, in Hollywood they choose to attract audience with the talents that participate in that movie. Therefore the original version of poster tend to display their characters and consider visual sign as most important element in the poster.

Key words: poster, movie, *superhero*, semiotic.

1. Pendahuluan

Poster film dibuat agar dapat meninggalkan kesan yang berbeda pada penonton, serta dapat memperkenalkan atau mengiklankan film kepada masyarakat luas. Poster film biasanya berisi gambar dan teks mengenai informasi pemain, sutradara, dan

informasi lain yang akan menarik minat masyarakat untuk menonton film tersebut (Tinarbuko, 2008:5). Karena fungsinya yang sangat penting itulah, poster dibuat sebaik mungkin agar bisa membangkitkan rasa tertarik dan keingintahuan para penonton.

Peranan bahasa sebagai media penyampaian informasi juga tidak dapat dilepaskan dalam dunia perfilman. Kata-kata sebagai salah satu unsur pembentuk poster film tentunya dipilih sedemikian hingga menarik dan memuat keseluruhan tema film di dalamnya dan dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengiklanan film melalui media cetak. Bahasa dalam poster tidak hanya memiliki makna denotasi saja, tetapi memiliki makna konotasi yang tersirat di dalam kesatuan poster. Karena itulah peneliti memilih poster sebagai media penelitian dengan semiotik Saussure sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan poster utama film *The Avengers* yang dirilis pada tahun 2012 oleh MARVEL & Subs. Film *The Avengers* dipilih karena merupakan film dengan penghasilan tertinggi pada tahun 2012¹ dan merupakan film asing urutan kedua dengan penghasilan terbanyak di Jepang² pada minggu pertama penayangannya (18-19 Agustus 2012). Untuk memfokuskan penelitian, peneliti menggunakan teori semiotik Saussure tentang signifier dan signified agar memungkinkan peneliti untuk menganalisis tanda dari segi maknanya. Saussure menekankan bahwa tanda bahasa adalah sebuah entitas yang sepenuhnya bersifat mental dan harus melewati indra manusia agar bisa menjadi tanda. Tanda, fungsi tanda, dan produksi makna dipelajari dalam cabang

ilmu semiotika. Semiotika atau semiologi didasarkan pada anggapan selama perbuatan atau tingkah laku manusia membawa makna atau masih berfungsi sebagai tanda, maka harus ada sistem perbedaan dan konvensi yang memungkinkan tentang makna itu (Tinarbuko, 2008:12).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, lalu dianalisis dan diperbandingkan (Ratna, 2004:53). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi tertulis, gambar atau foto yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian yang dinyatakan dalam rumusan masalah.

Peneliti menggunakan metode agih dan padan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Metode Agih adalah metode analisis bahasa dengan alat penentu yang berasal dari bahasa itu sendiri, sedangkan metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:14).

3. Hasil dan Pembahasan

Poster *The Avengers* versi Jepang ini dirilis oleh MARVEL Studio pada tahun 2012 untuk mempromosikan film *The Avengers* yang telah diproduksi oleh MARVEL sejak tahun 2011. Setelah poster original dirilis, MARVEL Studio Japan membuat beberapa perubahan pada poster versi Jepang. Berikut analisis tanda verbal, metafora serta fungsi bahasa yang terdapat dalam kedua poster film *The Avengers*:

¹ "Marvel's *The Avengers* (2012) – International Box Office – Box Office Mojo"
<http://www.boxofficemojo.com/movies/?page=intl&country=JP&id=avengers11.htm> diakses pada 17 Juli 2013 pada pukul 10:34.

² "Japan Weekend Box Office index for 2012"
<http://www.boxofficemojo.com/intl/japan/?yr=2012&p=.htm> diakses pada 17 Juli 2013 pada pukul 11:16

Tanda Verbal Poster Versi Jepang.

Tanda Verbal. Tanda verbal poster versi Jepang dapat dilihat dari poster berikut ini.

Gambar 1 Poster film The Avengers versi Jepang dan Original



1. 「この夏，“最強”が終結する。」
(*Kono natsu, “saikyou” ga shuuketsu suru*) artinya “pada musim panas ini, “yang terkuat” berkumpul.”

Pada gambar 1 di atas, pesan verbal pertama poster the Avenger dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1 Pesan verbal pertama *The Avengers* versi Jepang

Petanda	Penanda	
	Denotasi	Konotasi
”この夏，“最強” ¹ が終結する ² 。” (<i>Kono natsu, “saikyou” ga shuuketsu suru</i>)	pada musim panas ini, “yang terkuat” berkumpul	¹ -Ketujuh tokoh utama dalam film ² -bertarung -menyelamatkan bumi

Pada pesan tersebut terdapat dua tanda yang membentuk makna pesan secara keseluruhan, yaitu tanda 「“最強”」 (*Saikyou*) dan 「終結する」 (*Shuuketsu*). Pada tanda 「“最強”」 (*Saikyou*) digunakan tanda petik yang berfungsi untuk memfokuskan makna pesan pada

tanda 「“最強”」 (*Saikyou*). Kata 「“最強”」 (*Saikyou*) juga mengalami pemendekan dari kata 「最強のヒーロー」 (*saikyou no hiiroo*). Pemendekan ini berfungsi untuk lebih menekankan pesan kepada kekuatan *superhero* yang dimaksud tersebut. Dengan penekanan

pada kekuatannya ini, secara tidak langsung pembuat pesan membedakan film ini daripada film-film *superhero* lainnya karena *superhero* pada film ini adalah yang terkuat.

Kata 「 “最強” 」 (*Saikyou*) dalam *headline* poster ini adalah penekanan terhadap tim Avengers yang merupakan pahlawan-pahlawan terkuat dalam cerita petualangan solo mereka dan kemudian berkumpul menjadi satu tim dalam film ini. Penggambaran tim Avengers dengan menggunakan kata 「 “最強” 」 (*Saikyou*) yang berarti “yang terkuat” memiliki motivasi psikologis untuk menggambarkan bahwa tim Avengers adalah pahlawan paling kuat yang ada di bumi. Penggambaran Avengers sebagai tim *superhero* terkuat ini juga berguna untuk pemberian kata sifat pada Avengers yang membedakannya dengan film-film *superhero* lainnya.

Pada tanda 「終結する」 (*Shuuketsu*), terdapat makna konotasi bahwa para Avengers ini tidak hanya berkumpul, tetapi bertarung dan menyelamatkan bumi. Para Avengers bertarung tidak hanya dengan musuhnya, tetapi juga antar sesama Avengers karena perbedaan prinsip dan cara menghadapi masalah. Perbedaan ini kemudian dapat diatasi saat mereka menghadapi musuh yang kekuatannya jauh melebihi mereka.

Pesan pertama pada poster ini adalah 「この夏, “最強” が終結する。」 (*Kono natsu, “saikyou” ga shuuketsu suru*) yang merupakan *headline* utama yang mewakili keseluruhan film *The Avengers*. Pada teks ini, dituliskan bahwa pada musim panas akan berkumpul “yang terkuat”. *Headline* ini menggunakan musim panas karena film Avengers ini baru ditayangkan di Jepang pada bulan

agustus, sedangkan tanggal perilisasi internasionalnya adalah 4 Mei yang merupakan musim semi di Jepang. Kemunduran perilisasi film *The Avengers* di Jepang ini juga disebabkan oleh proses *pendubbingan* yang dilakukan pihak Jepang untuk mempermudah masyarakat Jepang saat menonton film yang bersangkutan³.

Secara keseluruhan setelah tanda-tanda tersebut dikembalikan ke konsep pesan, terlihat bahwa pesan pesan ini menyampaikan isi cerita film secara tidak langsung. Pesan tersebut menceritakan tentang para *superhero* yang akan bersatu menjadi sebuah tim dan bertarung bersama untuk menyelamatkan bumi dari serangan musuh. Walaupun mereka berbeda konsep dan kemauannya, tetapi mereka tetap mengutamakan tugasnya sebagai *superhero*.

2. 地球侵略へのカウントダウン— (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun*)

70億の人類の未来は、(70 oku no jinrui no mirai ha,)

たった7人に託された。。。 (tatta 7 nin ni takusareta)

Hitungan detik-detik terakhir untuk invasi bumi.

Masa depan dari 7 miliar umat manusia

Dipercayakan hanya pada 7 orang ini.

³ Inoue, Hideki, “*Dubbed Versions of Foreign Movie Become a Norm*” http://ajw.asahi.com/article/behind_news/social_affairs/AJ201202230034 diakses pada 27 Agustus 2013 pukul 20:30 WIB

Tabel 2 Pesan verbal kedua *The Avengers* versi Jepang

Petanda	Penanda	
	Denotasi	Konotasi
地球侵略へのカウン トダウン ¹ —(<i>Chikyuu shinryaku he no kauntodaun</i>) 70億の人類の未来 は ² 、(<i>70 oku no jinrui no mirai ha,</i>) たった7人 ³ に託され た(<i>tatta 7 nin ni takusareta</i>)	Hitungan detik-detik terakhir untuk invasi bumi. Masa depan dari 7 miliar umat manusia Dipercayakan hanya pada 7 orang ini	¹ -inti permasalahan pada film ² -peningkatan keurgensian film ³ -alasan keberadaan <i>The Avengers</i>

Pada pesan ini terdapat beberapa tanda yang saling mempengaruhi makna tanda lain dalam satu pesan, yaitu 「地球侵略へのカウントダウン」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun*), 「70億の人類の未来は」 (*70 oku no jinrui no mirai ha,*) dan 「たった7人」 (*tatta 7 nin*). Pada tanda 「地球侵略へのカウントダウン」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun*) terdapat makna konotasi bahwa pesan tersebut adalah inti dari permasalahan yang ada di film *The Avengers* ini. Dengan pesan tersebut, pembuat poster menyampaikan bahwa diantara berbagai masalah yang ada dalam film ini, masalah tentang penginvasian bumi inilah yang menghubungkan masalah-masalah tersebut. Pada pesan tersebut juga disebutkan tentang penghitungan detik-detik terakhir untuk penginvasian bumi. Kata detik-detik terakhir ini menandakan bahwa invasi pada bumi tersebut akan datang dalam waktu dekat.

Pada tanda berikutnya yaitu 「70億の人類の未来は」 (*70 oku no jinrui no mirai ha,*) dituliskan tentang masa depan dari tujuh miliar umat manusia yang kemudian dijelaskan pada baris ketiga pesan yaitu dipercayakan hanya pada tujuh orang ini. Penduduk bumi pada bulan agustus tahun 2012 belum mencapai angka 7 miliar seperti yang disampaikan dalam poster ini. Hal ini didukung oleh artikel dalam kompas.com pada bulan juli 2012 yang memperkirakan bahwa penduduk dunia akan memecahkan angka tujuh miliar pada akhir tahun 2012. Pembulatan jumlah penduduk dunia dalam poster ini digunakan untuk mendukung pesan pada baris selanjutnya tentang penginvasian bumi sebagai pembesaran efek masalah dan tingkat urgensi yang terjadi dalam film sehingga terlihat lebih gawat dan berbahaya.

Secara keseluruhannya, pesan ini menandakan bahwa bumi akan diinvasi oleh makhluk dari tempat lain yang

merupakan inti permasalahan cerita pada film ini. Penginvasian ini adalah alasan utama terbentuknya sebuah tim Avengers yang akan membela bumi. Pesan ini juga menyampaikan pada penonton bahwa dalam film ini, anggota *The Avengers*

yang akan berkumpul berjumlah tujuh orang.

3. MARVEL アベンジャーズ (*Abenjaazu*)

Marvel *The Avengers*

Tabel 3 Pesan verbal ketiga *The Avengers* versi Jepang

Petanda	Penanda	
	Denotasi	Konotasi
MARVEL アベンジャーズ(<i>Abenjaazu</i>)	Marvel <i>The Avengers</i>	-nama tim -tugas <i>superhero</i> dalam film ini -pahlawan terkuat milik Marvel

Pada pesan 「アベンジャーズ」(*Abenjaazu*) ini, pembuat poster menyampaikan pada penonton bahwa *superhero* yang berkumpul dan menjadi satu tim dalam film ini bernama *The Avengers*. Berdasarkan arti katanya, dapat terlihat bahwa tugas *The Avengers* ini adalah untuk menuntut pembalasan. Bila arti kata tersebut diaplikasikan dalam film ini, maka diketahuilah tugas *The Avengers* adalah untuk menuntut pembalasan bagi musuhnya yang ingin menginvasi bumi.

Pada judul film 「アベンジャーズ」(*Abenjaazu*) yang disertai dengan lambang perusahaan MARVEL yang membuat komik dan karakter yang terdapat dalam film *The Avengers* ini. Nama MARVEL Studio sebagai perusahaan pembuat komik sudah tidak asing lagi karena banyaknya produksi MARVEL yang diangkat ke layar besar seperti *Spiderman*, *Superman*, *X-Men*, dan lain sebagainya. Penguatan identitas *The Avengers* sebagai *superhero* milik MARVEL ini berbeda dengan *superhero* milik studio lainnya karena dalam

pembuatan film ini dan film solo karakter dalam *The Avengers*, MARVEL turun tangan secara langsung dalam pembuatannya.

Pemilihan karakter yang akan bergabung menjadi tim dalam *The Avengers* ini didasarkan dengan hak cipta *superhero* yang masih dimiliki oleh MARVEL dan belum dibeli oleh pihak lain. Setelah memproduksi film solo karakter yang berada dalam film *The Avengers* ini, MARVEL Studio ingin mempersatukan para tokoh tersebut ke dalam satu film dan menjadikan mereka sebagai sebuah tim.

The Avengers ini adalah tim *superhero* yang memiliki cerita petualangan solo tersendiri yang kemudian bersatu untuk memerangi ancaman besar pada bumi. Avengers sering kali berselisih pendapat bahkan hingga berkelahi satu sama lain walaupun pada akhirnya menemukan jalan untuk bisa berkerja sama dan bersatu untuk mengalahkan musuh dan melindungi bumi (Dalton, 2011: 142).

Pemaknaan pesan-pesan yang terdapat dalam poster film *The Avengers* ini saling mempengaruhi satu sama lain. Hubungan

antar pesan ini juga membantu membentuk makna yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pembuat poster.

Gambar 2. Hubungan tanda verbal pada poster *The Avengers*



Hubungan pertama yaitu pada pemaknaan pesan 「この夏，“最強”が終結する」 (*kono natsu, “saikyou” ga shuuketsu suru*) dan 「地球侵略へのカウントダウン，70億の人類の未来は、たった7人に託された」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun, 70 oku no jinrui no mirai ha, tatta 7 nin ni takusareta*). Pada tanda 「“最強”」 (*Saikyou*), makna konotasi yang sesuai adalah *The Avengers* karena dipengaruhi keberadaan tanda 「たった7人」 (*tatta 7 nin*) yang menyampaikan jumlah tokoh utama. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa yang akan berkumpul pada musim panas adalah tujuh orang tim Avengers. Begitu pula dengan pemaknaan pesan 「70億の人類の未来は、たった7人に託された」 (*70 oku no jinrui no mirai ha, tatta 7 nin ni takusareta*) sebagai alasan berkumpulnya *The Avengers*. Dengan keberadaan pesan 「“最強”が終結する」 (*saikyou ga shuuketsu suru*) dapat diketahui bahwa tim Avenger akan berkumpul untuk menyelamatkan bumi dari masalah yang akan datang.

Hubungan kedua yaitu pemaknaan 「“最強”が終結する」 (*saikyou ga shuuketsu suru*) sebagai tim *The Avengers* karena keberadaan pesan 「アベンジャーズ」 (*Abenjaazu*) yang menyampaikan nama tim ini dan juga tugas mereka sebagai “penuntut balas”. Dengan pemaknaan 「“最強”が終結する」 (*saikyou ga shuuketsu suru*), dapat diketahui juga kekuatan dan keberadaan Avengers sebagai sebuah tim. Pesan 「アベンジャーズ」 (*Abenjaazu*) juga mempengaruhi pemaknaan 「たった7人に託された」 (*tatta 7 nin ni takusareta*) sebagai inti cerita dan permasalahan yang ada dalam film 「アベンジャーズ」 (*Abenjaazu*) ini.

Metafora. Dalam poster versi Jepang ini, terdapat beberapa majas metafora yang digunakan, diantaranya:

- Majas Sinekdoke: majas sinekdoke digunakan pada *subheadline* dalam poster, yaitu 「70億の人類の未来は」 (*70 oku no jinrui no mirai ha*), dengan penggunaan jumlah penduduk bumi sebanyak tujuh milyar orang. Walaupun pada

film ini penginvasian bumi terjadi di New York, dengan majas sinekdoke angka penduduk New York diwakilkan dengan angka penduduk bumi. Penggunaan angka penduduk dunia ini menggambarkan bahwa penginvasian pada bumi akan terjadi pada seluruh bagian didunia.

- b. Majas Litotes: pada *subheadline* pesan pada poster yaitu 「たった7人に託された」 (*tatta 7 nin ni takusareta*), terdapat pula majas litotes yang mengurangi intensitas dari tim Avengers dengan digunakannya kata tujuh orang untuk memperhalus dan merendahkan kekuatan *superhero* dalam tim *The Avengers* dengan menyebutnya sebagai manusia.
- c. Majas Hiperbola : pada pesan *subheadline* 「地球侵略へのカウントダウン」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun*), terdapat kata 「カウントダウン」 (*kauntodaun*) yang berarti menghitung detik-detik terakhir. Majas hiperbola dalam pemilihan kata ini digunakan untuk melebih-lebihkan kedatangan invasi kepada bumi tersebut. Dengan menggunakan kata 「カウントダウン」 (*kauntodaun*), maka akan tercipta pesan seolah-oleh penginvasian bumi akan terjadi dalam waktu detik, walaupun yang dimaksudkan adalah beberapa hari. Selain itu, penggambaran tim Avenger sebagai tim terkuat dengan kata 「最強」 (*Saikyou*) yang berarti paling kuat

atau terkuat juga melebih-lebihkan efek kekuatan Avengers untuk menunjukkan keistimewaan film ini dibandingkan film *superhero* lainnya.

- d. Majas Klimaks : majas ini terdapat dalam pesan *subheadline* 「地球侵略へのカウントダウン」, 70億の人類の未来は、たった7人に託された」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun, 70 oku no jinrui no mirai ha, tatta 7 nin ni takusareta*) yang disusun berdasarkan kepentingan pembuat film, dengan mengurutkan hal dengan efek gagasan dengan kekuatan yang semakin besar pada akhirnya yaitu hanya tujuh orang sebagai penyelamat masa depan seluruh umat manusia yang berjumlah tujuh milyar.

Fungsi Bahasa. Dalam pesan verbal yang disampaikan pada poster *The Avengers* ini memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Fungsi Konatif: pada *headline* poster 「この夏, “最強” が終結する。」 (*kono natsu, “saikuou” ga shuuketsusuru*) terlihat penonjolan fungsi konatif dengan melibatkan sifat subjektif dalam penyampaian pesan. Pemilihan kata 「最強」 (*Saikyou*) dalam kalimat ini membuat semua individu dalam tim Avengers ini menjadi orang terkuat atau *superhero* yang terkuat.

- b. Fungsi Puitik: pada *subheadline* 「地球侵略へのカウントダウン, 70億の人類の未来は、たった7人に託された」 (*Chikyuu shinryaku he no kauntodaun, 70 oku no jinrui no mirai ha, tatta 7 nin ni takusareta*), jumlah penduduk bumi dibulatkan menjadi 7 milyar dan menjabarkan tim *The Avengers* menjadi tujuh

individu agar efek pesan yang disampaikan terlihat seperti puisi dan terdapat kesamaan irama dalam penggunaan bilangan pada poster.

Tanda Verbal Poster Versi Original

Tanda Verbal. Tanda verbal pada poster versi original dapat dilihat pada tabel 4 di bawah.

Tabel 4 Pesan verbal pertama *the Avengers* versi original

Petanda	Penanda	
	Denotasi	Konotasi
Robert Downey Jr. Chris Evans Mark Ruffalo Chris Hemsworth Scarlett Johansson Jeremy Renner Tom Hiddleston And Samuel L. Jackson as Nick Fury	-pemeran utama dalam film <i>The Avengers</i> .	-penarik minat penonton -menggambarkan keistimewaan film dengan berkumpulnya ator-aktor ternama

Pesan *headline* dalam poster film *the Avengers* versi originalnya diisi dengan nama-nama aktor dan aktris yang menjadi tokoh utama dalam film ini. Penyebutan nama tokoh utama ini digunakan sebagai penarik minat dari penonton melalui ketenaran nama aktor dan aktris yang

bersangkutan. Selain itu, film *The Avengers* akan terlihat lebih istimewa dibandingkan film-film lainnya karena pemain yang berperan dalam film ini adalah sekelompok pemain terkenal yang sudah memiliki “nama” di dunia perfilman barat.

Tabel 5 Pesan verbal kedua *the Avengers* versi original

Petanda	Penanda	
	Denotasi	Konotasi
Marvel <i>The Avengers</i> TM	-judul film	-pahlawan terkuat milik MARVEL -Tujuh <i>superhero</i> yang menjadi satu tim untuk berjuang bersama.

Pada pesan dua yaitu judul film *The Avengers* yang disertai dengan lambang perusahaan MARVEL sebagai studio pembuat komik dan karakter yang terdapat dalam film *The Avengers* ini. Nama MARVEL Studio sudah tidak asing lagi karena banyaknya produksi MARVEL yang diangkat ke layar besar seperti Spiderman, Superman, X-Men, dan lain sebagainya. Penguatan identitas *The Avengers* sebagai *superhero* milik MARVEL ini berbeda dengan *superhero* lainnya karena dalam pembuatan film *The Avengers* dan film solo karakter dalam tim *The Avengers*, MARVEL turun tangan secara langsung dalam pembuatannya.

Pemilihan karakter yang akan bergabung menjadi tim dalam *The Avengers* ini didasarkan dengan hak cipta *superhero* yang masih dimiliki oleh MARVEL dan belum dibeli oleh pihak lain. Setelah memproduksi film solo karakter yang berada dalam film *The Avengers* ini, MARVEL Studio ingin mempersatukan para tokoh tersebut ke dalam satu film dan menjadikan mereka sebagai sebuah tim. *The Avengers* ini adalah tim *superhero* yang memiliki cerita petualangan solo tersendiri yang kemudian bersatu untuk memerangi ancaman besar pada bumi. Avengers sering kali berselisih pendapat bahkan hingga berkelahi satu sama lain walaupun pada akhirnya menemukan jalan untuk bisa berkerja sama dan bersatu untuk mengalahkan musuh dan melindungi bumi (Dalton, 2011: 142).

Metafora. Dalam poster film *The Avengers* versi original ini tidak menggunakan majas ataupun kiasan dalam penyampaian pesan kepada

penonton. Informasi disampaikan secara langsung dan jelas.

Fungsi Bahasa. Fungsi Konatif : fungsi konatif yang menjadikan subjek sebagai pusat penyampaian pesan ini juga digunakan saat ingin meyakinkan lawan bicara ini terdapat pada pesan Robert Downey Jr., Chris Evans, Mark Ruffalo, Chris Hemsworth, Scarlett Johansson, Jeremy Renner, Tom Hiddleston And Samuel L. Jackson as Nick Fury sebagai tokoh utama dalam film ini, selain itu juga untuk menarik minat penonton dengan menggunakan ketenaran nama aktor dan aktris yang berperan dalam film ini.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam poster film dari Marvel Studios versi Jepang terdapat banyak penyisipan pesan verbal yang secara tidak langsung berfungsi mengajak penonton Jepang untuk menonton film yang bersangkutan.
2. Dalam poster film dari Marvel Studios versi originalnya isi cerita film tidak dituangkan melalui pesan verbal, tapi melalui pesan visual karena dari segi visualnya saja sudah cukup menjual film kepada penonton.
3. Pesan verbal yang terdapat dalam poster film versi Jepang mengalami banyak penghilangan partikel dan subjeknya mengalami pemendekan. Hal ini

disebabkan karena lawan tutur dianggap sudah mengerti subjek yang dimaksud oleh pembicara.

4. Penyampaian pesan pada poster versi Jepang tidak dilakukan secara langsung, hal ini dikarenakan masyarakat Jepang yang berkebudayaan konteks tinggi yang menyampaikan informasi lebih banyak pada konteks kalimat daripada bahasa lisan.
5. Pada poster film milik Marvel Studio, metafora yang paling sering digunakan adalah sinekdoke karena dengan sinekdoke subjek yang sebenarnya disamakan.
6. Pada poster film milik Marvel Studio, fungsi bahasa yang paling sering digunakan oleh pesan adalah fungsi konatif. Hal ini disebabkan karena orang Jepang mempersuasi penonton secara tidak langsung dan menggunakan fungsi ini sebagai salah satu cara pengajakan untuk menonton film yang bersangkutan.
7. Pada dasarnya, pesan visual dan verbal yang terdapat dalam poster ini saling mendukung satu sama lain dan bertujuan sama, yaitu menceritakan alur cerita film ini kepada penonton. Sebagian pesan visual poster original tetap dipertahankan, hanya ditambahkan beberapa pesan lain agar melingkupi keseluruhan isi cerita film.

Daftar Pustaka

- Dalton, Russel. 2011. *Marvelous Myth Marvel Superhero*. United State: Chalice Press.
- Inoue, Hideki, "Dubbed Versions of Foreign Movie Become a Norm" http://ajw.asahi.com/article/behind_news/social_affairs/AJ201202230034 diakses pada 27 Agustus 2013 pukul 20:30 WIB
- "Japan Weekend Box Office index for 2012 " <http://www.boxofficemojo.com/intl/japan/?yr=2012&p=.htm> diakses pada 17 juli 2013 pada pukul 11:16
- "*Marvel's The Avengers* (2012) – International Box Office – Box Office Mojo" <http://www.boxofficemojo.com/movies/?page=intl&country=JP&id=avengers11.htm> diakses pada 17 Juli 2013 pada pukul 10:34.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tinarbuko, Tumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.